**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

 Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriftif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, tampa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Selain itu, penelitian deskriftif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya.

 Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.[[1]](#footnote-2) Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk di interprestasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam (interview), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan penguraian diatas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang respon jama’ah terhadap khutbah jum’at dalam di Mesjid al-Muhsinin di perumahan BTN Maleo.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

 Penilitian ini dilaksanakan di Perumahan BTN Maleo kelurahan Ranomeeto Kab. Konawe selatan. Penulis memilih Mesjid ini sebagai lokasi penelitian berdasarkan pengamatan awal bahwa Mesjid al-Muhsinin kelurahan Ranomeeto secara rutin melaksanakan sholat jum’at bagi para ummat Islam.

 Sedangkan waktu Penelitian terhitung pada bulan Nopember, Desember tahun 2013 dan Januari 2014 setelah proposal ini diseminarkan sampai pada perampungan laporan hasil penelitian atau penyusunan sikripsi.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. **Jenis Data**

 Data penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada Informan sebagai sumber imformasi yang dicari.[[2]](#footnote-3) Data primer yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan respon khutbah jum’at. Data sekunder adalah data pendukung yang meliputi dokumen resmi dari pengurus Mesjid Al-Muhsinin Ranomeeto.

1. **Sumber data**

Sumber data adalah subjek, dari mana data penelitian diperoleh.[[3]](#footnote-4) Dalam hal ini, sumber data merupakan atau asal informasi diperoleh. Adapun sumber d ata dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui informasi yang diberikan berbagai komponen masyarakat, mulai dari tokoh masyarakat 3 orang, tokoh agama 2 orang, pengurus mesjid 2 orang, dan jama’ah shalat jum’at dengan jumlah 29 yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap Mesjid al-Muhsinin sebagai tempat penelitian tentang jama’ah sholat jumat di Mesjid BTN Maleo
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka maupun uraian. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan antara lain: yaitu dokumen dari pengurus mesjid Al-Muhsinin BTN Maleo serta foto-foto shalat jum’at.
3. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

 Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainya.[[4]](#footnote-5)

 Penulis mengamati kondisi jama’ah shalat jum’at saat khutbah berlangsung, serta respon dan faktor-faktor yang mempengaruhi respon mereka dalam mengikuti khutbah setiap jumatan selama dalam masa penelitian sebanyak 12 kali dalam bulan November, Desember 2013 s/d Januari dan Februari 2014.

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan respon jama’ah terhadap khutbah jumat yang disampaikan oleh khotib di mesjid al- Muhsinin BTN Maleo Kel. Ranomeeto. Dalam hal ini penulis mewawancarai warga muslim sebanyak 29 orang di BTN Maleo yang aktif mengikuti khutbah shalat jum’at di mesjid tersebut terkait dengan kondisi mereka saat mengikuti khutbah di mesjid serta respon dan hal-hal yang mempengaruhi respon mereka terhadap khutbah jum’at.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai Variabel yang berupa catatan, transkip, buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat, agenda.[[5]](#footnote-6) Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen atau arsip yang ada di Mesjid al-Muhsinin BTN Maleo Kel. Ranomeeto sebagai sumber data yang penting guna mengetahui data operasional jama’ah yang hadir, daftar nama-nama khotib dan foto-foto

 Demikian pula halnya data yang terkait dengan jumlah populasi warga muslim yang ada di BTN Maleo, tingkat pendidikan mereka serta profesi mereka di peroleh di kantor lurah Ranomeeto

 Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan data penelitian.

1. **Tehnik Analisis Data**

 Satelah data terkumpul, maka kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menginterpestasikan atau melakukan analisis data. Menurut Bogdan Biklen yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa’

“Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelolah, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”[[6]](#footnote-7)

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan di fokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan muda dipahami.
2. Display Data, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verfiikasi Data, yaitu teknik analis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Jika pada awalnya, data masi kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data, diambil suatu kesimpulan dengan mengelola data dilapangan
4. **Tehnik Pengecekan keabsahan data**

 Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berkut:

1. Tringgulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama.[[7]](#footnote-8) Dalam hal ini, penulis mempertemukan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda-beda misalnya keterangan atau data yang diperoleh dengan teknik wawancara disinkronkan dengan data dokumentasi di tempat penelitian

2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[[8]](#footnote-9) Dalam trianggulasi sumber, peneliti menkonfirmasi keterangan/data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda.

3. Trianggulasi waktu, waktu kadang mempengaruhi kreadibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.[[9]](#footnote-10) Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), 2006), h. 15 [↑](#footnote-ref-2)
2. Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998. H. 91 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek.* Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h. 107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Burhan Buming, Penelitian Kualitatif, (Cet. II, Jakarta: Kencana, 2008) h. 115. [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rinekka Cipta, 2002), H. 231 [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexy Moleong, Op. Cit. h. 248 [↑](#footnote-ref-7)
7. Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2008. Hal 294 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid,* [↑](#footnote-ref-10)